

Original Article

Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Website terhadap Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Penyakit Diare Berulang pada Anak Balita

Sahdanur

Rumah Sakit Tugu Ibu Depok

Jl. Raya Jakarta-Bogor No.KM 29, Mekarsari, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16452

Email: sahdanur91@gmail.com

Editor: YY

Diterima: 08/08/2023

Direview: 26/05/2024

Publish: 31/05/2024

Hak Cipta:

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International.

Abstract

Latar Belakang: Kejadian diare berulang di Rumah Sakit Tugu Ibu dirawat inap Wijayakusuma mengalami peningkatan diare berulang pada balita karena perilaku orangtua yang kurang baik dalam pencegahan diare berulang pada balita dengan diare. Sebanyak 31 balita dikarenakan perilaku yang kurang baik atau negatif.

Tujuan: Untuk mengetahui terjadinya perubahan perilaku dan untuk mengetahui efektifitas edukasi berbasis website terhadap perilaku orangtua dalam pencegahan diare pada balita di Rumah Sakit Tugu Ibu.

Metode: Penelitian deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *quasi eksperimental* dengan desain *pre-test and post-test without control group*. Jumlah Responden pada penelitian ini yaitu 31 responden orangtua yang memiliki balita dengan penyakit diare berulang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji *wicoxon sign rank* dan *mann whitney test*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *wicoxon sign rank* dan *mann whitney test* menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku orangtua dalam pencegahan diare berulang dengan nilai ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$).

Kesimpulan: Adanya pengaruh dari edukasi medai website terhadap perilaku orangtua dalam pencegahan diare berulang dan Perlu dikembangkan penggunaan media edukasi *website* dalam pencegahan kejadian diare berulang agar informasi yang diberikan mudah untuk dipahami oleh orangtua.

Kata kunci: edukasi website, perilaku orangtua, pencegahan diare berulang

Pendahuluan

Kejadian diare berulang di rumah sakit tugu ibu dirawat inap wijayakusuma mengalami peningkatan diare berulang pada balita karena perilaku orangtua yang kurang baik dalam pencegahan diare berulang pada balita dengan diare. Sebanyak 31 balita dikarenakan perilaku yang kurang baik atau negatif. Diare berulang merupakan diare yang terjadi berulang dalam jangka waktu yang singkat, yaitu antara satu sampai tiga bulan. Dimana Diare adalah keadaan dimana buang air besar tiga kali atau lebih per hari dengan konsistensi lebih lembek maupun encer (setengah cair atau cair) atau buang air besar yang lebih sering dari kebiasaan individu.¹

Dengan tanda dan gejala diare adalah mula-mula bayi atau anak menjadi cengeng, gelisah, suhu badan mungkin meningkat, nafsu makan berkurang atau tidak ada, kemudian timbul diare, Tinja makin cair, mungkin mengandung darah dan/atau lendir, warna tinja berubah menjadi kehijau-hijauan karena tercampur empedu. Oleh Karena seringnya defekasi, anus dan sekitarnya lecet karena tinja makin lama menjadi makin asam akibat banyaknya asam laktat yang terjadi dari pecahan laktosa yang tidak dapat diabsorpsi oleh usus.² Karena dehidrasi berat ketika diare tubuh akan kehilangan cairan dan elektrolit secara cepat serta usus kehilangan kemampuan untuk menyerap cairan dan elektrolit. Dehidrasi berat dan kehilangan cairan secara berlebihan merupakan penyebab utama kematian karena diare bagi sebagian besar masyarakat. Setiap tahunnya sekitar 2 miliar kasus diare terjadi diseluruh dunia dan sebanyak 1,9 juta anak berusia dibawah 5 tahun meninggal karena diare. Insiden diare pada Indonesia pada balita masih cukup tinggi yaitu (6,7%). penyakit diare secara global menyebabkan 1,36 juta.³

Penyebab diare anak adalah yang dapat memengaruhi kejadian diare berulang adalah menyebar dan menginfeksi pada anak bakteri, virus dan parasit dan melalui empat faktor, yaitu *food* (makanan), *faces* (tinja), *fly* (udara), dan (tangan) *finger*. Dan faktor lain yang mempengaruhi perilaku orangtua yaitu pengetahuan dan sikap dan tindakan orangtua dalam merawat balita dengan diare berulang. Perilaku pencegahan diare merupakan tindakan yang dilakukan oleh orangtua balita. untuk mencegah terjadinya diare berulang pada balita. Perilaku orangtua yang positif dalam pencegahan diare dengan pemberian makanan yang higienis, menyediakan air minum bersih, menjaga kebersihan perorangan, membiasakan mencuci tangan sebelum makan, memberikan asi eksklusif pada balita dan menghindari penggunaan botol susu serta perlu menyimpan dan menyiapkan MPASI dengan baik, membuang tinja dengan benar atau buang air besar pada tempatnya, menyediakan tempat pembuangan sampah yang memadai, memberantas lalat dan menjaga lingkungan.⁴

Perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati maupun tidak, pengukuran perilaku dapat digunakan dengan skala ini akan diperoleh jawaban yaitu sering, selalu, kadang-kadang dan jarang. Pengukuran menggunakan skala *likert* bentuk checklist atau pilihan ganda. Pertanyaan yang bernilai Nilai > 50, berarti subjek berperilaku positif dan Nilai < 50 berarti subjek berperilaku negative.⁵ Dengan adanya pendidikan kesehatan tentang diare berulang bertujuan untuk terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku sehingga mampu berperan aktif dalam upaya meningkatkan mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Promosi kesehatan atau promkes yang dilakukan perawat berupa edukasi kesehatan pada klien dan keluarga merupakan tindakan positif yang mengarahkan pada perubahan perilaku.⁶

Media yang digunakan untuk edukasi kesehatan adalah website, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran pada penerima yang dituju sedangkan website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website juga merupakan komponen atau kumpulan yang terdiri dari text, gambar, suara dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi. media website ini dibuat dan menggunakan link yang akan memuat atau menyediakan berbagai macam template, dan desain yang inovatif menarik kemudian peneliti memasukan gambar serta tulisan dan gambar dan vidio yang diakses dari *mobile view* atau *smartphone*.⁷

Kemudian data yang ditemukan di Rumah Sakit Tugu Ibu ruang rawat inap anak Wijaya Kusuma didapatkan data dari bulan februari sampai dengan bulan september pada balita terdapat 104 kasus diare dan 31 kasus diare berulang pada balita dirumah sakit tugu ibu. Upaya rumah sakit tugu ibu untuk mengurangi kejadian diare agar tidak terjadi berulang sudah dilakukan dengan menggunakan leaflet, pada umumnya penyampaian pendidikan kesehatan yang menggunakan metode ceramah akan dibarengi dengan pemberian leaflet dimana leaflet tersebut berisi pesan-pesan yang diberikan saat pendidikan ceramah. akan tetapi dengan waktu yang kurang dari sebagian orangtua masih kurang mengikuti ceramah tersebut. upaya mengatasi diare berulang pada balita, dilakukan edukasi kesehatan tentang cara pencegahan diare tidak berulang.

Maka dengan ini peneliti ingin membantu mengurangi angka kejadian diare berulang yang sering muncul terjadi pada rumah sakit dengan cara pemberian edukasi kesehatan melalui website terhadap perilaku orangtua dalam pencegahan penyakit diare berulang pada balita dirawat dirumah sakit tugu ibu. Berdasarkan uraian diatas Perawat mempunyai peran yang penting dalam memberikan informasi atau edukasi kesehatan tentang pencegahan penyakit diare agar tidak berulang. Menurut Benyamin Bloom, seorang ahli psikologi pembentukan atau cara mengukur perilaku ada tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan.⁸

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui Media website terhadap perilaku orangtua dalam pencegahan penyakit diare berulang pada balita dirawat dirumah sakit tubu ibu Depok. Dan tujuan khususnya untuk Mengetahui perbedaan perilaku orangtua pencegahan diare berulang sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan

Metode

Penelitian deskriptif dan menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan *quasi eksperimental* dengan desain *pre-test and post-test without control group* Jumlah Responden pada penelitian ini yaitu 31 responden orangtua yang memiliki balita dengan penyakit diare berulang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan uji *wicoxon sign rank* dan *mann whitney test*. Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi etik UIMA dengan Nomor: 3638/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/II/2023.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Hasil rata-rata hasil akhir perilaku pada *pre-test*

Hasil Perilaku	n	Persentase
Negatif	6	19,3
Positif	25	80,7
Total	31	100%

Pada [tabel 1](#) diatas menunjukkan saat pre test didapatkan dari total keseluruhan akhir perilaku kurang baik sebanyak 25 (80,7%) responden ini menunjukkan jumlah skor ≤ 50 % yang artinya adalah perilaku negatif dan sedangkan nilai < 50 berarti berperilaku positif yaitu sebanyak 6 (19,3 %) menunjukkan bahwa responden berperilaku baik atau positif. Disini masih terlihat saat dilakukan *pre-test* masih banyak yang belum melakukan perilaku baik dikarenakan masih kurang untuk melakukan pencegahan diare berulang bagi orangtua untuk mencegah kebersihan dan masih kurang tahu dalam penanganan diare pada balita.

Tabel 2. Distribusi Hasil rata-rata hasil akhir perilaku pada *post-test*

Hasil Perilaku	n	Persentase
Negatif	9	29,03
Positif	22	70,97
Total	31	100%

Berdasarkan **tabel 2** diketahui saat *post test* didapatkan dari total keseluruhan akhir perilaku kurang baik sebanyak 9 (70,97%) responden ini menunjukkan jumlah skor ≤ 50 % yang artinya adalah perilaku negatif dan sedangkan nilai < 50 berarti berperilaku positif yaitu sebanyak 22 (70,97 %) menunjukkan bahwa responden berperilaku baik atau positif.

Tabel 3. Uji *Mann Whitney* dan *Wilcoxon rank*

Variabel	Hasil analisa Perhitungan Bivariat		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>P-value</i>
Perilaku	19,3 Negatif	70,97 Positif	0,000

Berdasarkan **Tabel 3** diperoleh hasil akhir pada perilaku dikatakan perilaku positif jika ≥ 50 dan hasil yang didapatkan bahwa sebagian besar responden berperilaku positif setelah dilakukan pemberian edukasi melalui website mengenai pencegahan diare berulang yaitu 70,97 yang artinya perilaku positif dari orangtua yang memiliki balita dengan diare berulang. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan *Mann Whitney* dan *Wilcoxon rank* diperoleh *p-value* yaitu 0,000. Interpretasi hasil *p-value* $< 0,05$ maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan saat *pre-test* dan *post-test* yang artinya ada pengaruh dari edukasi kesehatan melalui website terhadap perilaku orangtua dalam pencegahan penyakit diare berulang pada anak balita dirawat inap ruang wijkayakuma Rumah Sakit Tugu Ibu Depok.

Pembahasan

Analisa Univariat

Pengetahuan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan baik setelah pemberian edukasi kesehatan melalui website dengan hasil pengetahuan baik sebesar (90,32%) ini sejalan dengan penelitian Tati, (2017) bahwa pengetahuan baik dapat memperoleh suatu perilaku baik dari orangtua yang memiliki balita dengan diare berulang.⁹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Uswatun khasanah, 2016 bahwa tingkat pengetahuan mempengaruhi suatu perilaku orangtua positif dengan pengetahuan yang baik dan apabila kurang pengetahuan maka semakin negatif dalam pencegahan diare.¹⁰ Menurut Arikunto yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu proses belajar dari pengalaman, nilai, informasi kontekstual dan kepakaran yang dilakukan dengan panca indra terhadap objek tertentu.¹¹ Penelitian tingkat pengetahuan dinilai terhadap objek atau materi tes bersifat objektif maupun essay.

Peneliti berasumsi pada kesimpulannya edukasi kesehatan merupakan proses perubahan perilaku secara terencana pada individu, dari tidak tau tentang nilai kesehatan menjadi tahu, dan dari tidak tahu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri, Sejalan dengan teori ini karena setelah diberikan informasi atau edukasi melalui website orangtua menjawab

pertanyaan dengan benar semakin banyak informasi dapat mempengaruhi menambah pengetahuan orangtua.

Sikap

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap saat *pre-test* sebanyak (41,93 %) 13 orang dari 31 responden dan setelah dilakukan post test bertambah menjadi (90,32 %) 28 orang dari 31 responden. ini sejalan dengan penelitian bahwa Anita, 2020 bahwa pengaruh kejadian diare berulang terjadi karena kebiasaan orangtua merupakan faktor risiko terhadap kejadian diare berulang pada balita, dan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh H Zulkifli (2021) bahwa setelah mengikuti edukasi kesehatan orangtua mampu meningkatkan sikap dan praktek dalam pencegahan diare dan mengikuti pendidikan kesehatan.¹² Pada penelitian ini sikap adalah salah satu pengukuran dari suatu perilaku orangtua untuk mencegah diare.

Menurut Arikunto salah satu metode pengukuran sikap adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. Pada hasil yang didapatkan dari pernyataan yang dikumpulkan adalah menjawab kuesioner dengan hasil skoring dari pertanyaan mengenai pencegahan diare berulang yang mempengaruhi suatu perilaku orangtua.¹¹

Peneliti berasumsi bahwa mengukur perilaku dengan dari sikap yang dinilai dari sebuah pertanyaan dengan metode *skala likert* dapat meningkatkan sikap dan praktek dari kebiasaan sehari-hari berperilaku dalam pencegahan diare dengan mengikuti pendidikan kesehatan. Dengan pendidikan kesehatan merupakan pengukuran dari suatu perilaku orangtua untuk mencegah diare berulang dengan media website agar sikap yang dimiliki orangtua baik untuk perilaku yang positif.

Tindakan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan setelah pemberian edukasi kesehatan melalui website dengan hasil tindakan baik sebesar menjadi (87,09 %) 27 orang dari 31 responden ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ferasinta, 2020 bahwa perubahan motivasi orangtua dalam merawat balita diare dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yaitu perubahan dalam tindakan orangtua merawat balita dengan diare.¹³ Menurut teori Pramestia Utari, (2018) bahwa Cara menilai tindakan dapat melalui observasi, check list dan kuesioner. *Check list* berisi daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.¹⁴

Peneliti berasumsi bahwa dari teori dan penelitian sebelumnya sejalan karena suatu tindakan sulit untuk dinilai dengan adanya check list dan kuesioner membantu untuk mengukur perilaku dari suatu tindakan orangtua dalam merawat balita dengan diare berulang.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh edukasi kesehatan melalui media website terhadap perilaku orangtua dalam pencegahan penyakit diare berulang pada anak balita dirawat inap rumah sakit tugu ibu depok. Berdasarkan hasil penelitian diketahui p value pada penelitian 0,000. Uji *Mann Whitney* dan *Wilcoxon rank* menunjukkan hasil nilai *p-value* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil yang didapatkan pada penelitian ini perilaku orangtua saat *pre-test* negatif sebesar (19,3%) dan saat post test sebesar (70,97%) dapat disimpulkan dari penelitian ini Penilaian perilaku yang didapatkan jika Nilai >50 , berarti subjek berperilaku positif Nilai <50 berarti subjek berperilaku negative.

Berdasarkan penelitian Meri Syakila, (2021) adanya pengaruh dari pendidikan kesehatan untuk mencegah anak diare di SDN 1 Batu Kumbang, dari 141 responden diperoleh hasil $p\text{-value} = 0,001$ sehingga terdapat perbedaan dari sebelum tindakan dan sesudah pemberian edukasi kesehatan.¹⁵ H Zulkipli, (2021) melakukan penelitian tentang efektifitas video edukasi terhadap pencegahan diare pada anak dibantu dengan aplikasi *googleform* dengan menggunakan *zoom meeting* dan alamat url disebarluaskan melalui *whatsapp* didapatkan hasil dari 10 responden dengan interaktif mampu meningkatkan pengetahuan dan praktek dalam pencegahan diare dengan $p\text{-value} = 0,004$ dengan mengikuti pendidikan kesehatan ada pengaruh terhadap pencegahan diare.¹²

Peneliti berasumsi berdasarkan teori menurut Natoatmodjo, ada dua cara pengukuran perilaku yaitu perilaku diukur dengan secara langsung wawancara dan perilaku diukur dengan tiga domain yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan menentukan suatu perilaku orangtua.¹⁶ peneliti sejalan dengan peneliti sebelumnya dan teori yaitu perilaku bersumber dari pengetahuan sikap dan tindakan orangtua dalam berperilaku untuk merawat anak dengan penyakit diare berulang pengetahuan baik sikap baik dan tindakan baik maka berperilaku positif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perilaku orangtua dalam pencegahan diare berulang pada balita dirawat diruang wiyayakusuma di Rumah Sakit Tugu Ibu maka dapat disimpulkan sebelum perilaku negatif dan setelah pemberian edukasi kesehatan berperilaku positif sehingga hasil yang didapatkan yaitu ada perbedaan atau pengaruh pada sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi kesehatan melalui website.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini bersifat independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi manapun.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rumah Sakit Tugu Ibu dan seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Pendanaan

Penelitian ini sepenuhnya didanai oleh peneliti.

References

1. Rau J, Novita. Perilaku, Hidup Sehat, Air Bersih, Diare, Bawah Lima Tahun. *Jurnal Pazih Pergizi Pangan*. 2021;21(1):253.
2. Purbayu H. Diare Kronik. Buku ajar ilmu penyakit dalam Ed 2: Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr Soetomo Surabaya. 2015;234.
3. Jeklin A. Diare Menurut WHO. 2016;(July):1–23.
4. Zein U, Sagala KH, Ginting J. Diare akut disebabkan bakteri. *Jurnal e-USU Repository*. 2004;
5. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2018;
6. Abdillah ZS, Purnamawati ID. Asuhan Keperawatan Pada Anak dengan Diare. *E-Journal*. 2018; Available From: <https://akper-pasarrebo.e-journal.id/nurs/article/view/64>
7. Azis S. Gampang dan Gratis Membuat Website: Web Personal, Organisasi dan Komersil. *Lembar Langit Indonesia*; 2013.
8. Bloom BS. The 2 sigma problem: The search for methods of group instruction as effective as one-to-one tutoring. *Educational researcher*. 1984;13(6):4–16. Available From: <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.3102/0013189X013006004>

9. Ponidjan T, Sarimin DS, Dipan D. (UJI-SIMILARITY) Strategi Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Orangtua Dalam Merawat Anak Balita Dengan Diare. In: PROSIDING Seminar Nasional 2018. Poltekkes Kemenkes Manado; 2020. Available From: <https://ejournal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/prosiding2018/article/view/448>
10. Khasanah U, Sari GK. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku pencegahan diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*. 2016;7(2):149–60. Available From: <https://stikes-yogyakarta.e-journal.id/JKSI/article/view/30>
11. Arikunto S. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara; 2021.
12. Zulkifli H, Purwana ER, Parlaungan J. Effectiveness Of Educational Videos Toward Preventing Diarrhea In Children. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2021;4(3):447–52. Available From: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1029>
13. Ferasinta F, Dinata EZ. The Effect of Education With The Leaflet Media on Motivation in Caring Baby With Diarrhea. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*. 2020;3(2):165–72. Available From: <https://ejournal.unib.ac.id/JurnalVokasiKeperawatan/article/view/13558>
14. Pramestia Utari D. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (Mp-Asi) Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. 2018. Available From: <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1055/>
15. Syakila M, Sumartini NP, Purwana ER, Sundayani L. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Mencegah Diare. *Jurnal Midwifery Update (MU)*. 2021;3(2):116–25. Available From: <http://jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/jurnalmu/article/view/119>
16. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Reneka Cipta; 2012.